

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Daging sapi merupakan salah satu sumber pangan hewani dari komoditas peternakan. Daging sapi sebagai salah satu sumber pangan hewani diharapkan memiliki mutu dan kualitas yang bagus, akan tetapi kesadaran masyarakat mengenai pemilihan daging sapi yang baik masih tergolong rendah sehingga banyak terjadi kasus pelanggaran dalam penjualan daging sapi.

Daging sapi merupakan bahan pangan yang bernilai gizi tinggi karena kaya akan protein, lemak, mineral serta zat lainnya yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Guna memilih dan mengonsumsi daging dengan benar, kita harus memperhatikan kualitas daging yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik pada waktu hewan masih hidup maupun setelah dipotong. Faktor penentu kualitas daging pada hewan masih hidup adalah pakan, nutrisi, usia, metode pemeliharaan, stres pada saat proses pemotongan, suhu penyimpanan. Kriteria daging sapi yang berkualitas meliputi: (a) memiliki tampilan yang berkilau dan berwarna cerah, (b) tidak memiliki bau asam atau busuk, (c) tetap elastis dan tidak kaku, (d) tidak lengket saat dipegang dan masih terlihat basah (Gusteti, 2016).

Daging yang baik dan sehat untuk dikonsumsi yaitu daging yang aman dan halal dengan tanda-tanda: bersih/terang, lapisan luar kering, berasal dari rumah potong (RPH /RPA) dengan sistem pemotongan yang halal, sudah ditiriskan, aroma tidak amis dan tidak bau asam, daging masih elastis dan tidak kaku, tidak ada memar (Suryana, 2007).

Kualitas daging sapi di pasar tradisional dipengaruhi oleh proses pemotongan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) dan metode penanganan saat distribusi dari RPH ke pasar. Sebagai sarana pelayanan masyarakat (*public service*) dalam penyediaan daging yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH), maka pemerintah berkewajiban melaksanakan kontrol terhadap fungsi RPH melalui pemeriksaan ante mortem dan post mortem. Perlengkapan standar untuk karyawan pada proses pemotongan dan penanganan daging adalah pakaian kerja khusus, apron plastik, penutup kepala, penutup hidung dan sepatu boot. Boks dilengkapi

dengan alat pendingin yang dapat mempertahankan suhu bagian dalam daging segar 7°C dan suhu bagian dalam jeroan 3°C (SNI 01-6159-1999).

Salah satu kasus kecurangan dalam perdagangan daging sapi terjadi di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi pada tahun 2021 (Jambikita.id 2022). Dengan motif mencampurkan daging babi pada daging sapi. Martindah dan Saptati (2007) menyatakan bahwa konsumen cenderung lemah dalam memperhatikan kualitas sehingga mendorong pelaku usaha yang tidak bertanggung jawab untuk meraih keuntungan besar tanpa memikirkan kerugian yang diderita konsumen.

Kasus kecurangan dalam perdagangan daging sapi tersebut dapat dicegah dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai cara pemilihan daging sapi yang baik, khususnya ibu rumah tangga yang berperan sebagai penanggung jawab konsumsi pangan keluarga. Hal ini sesuai dengan pendapat Setiabudi *et al.* (2013) yang menyatakan bahwa perempuan pada umumnya lebih banyak berperan sebagai pengambil keputusan dalam kegiatan pembelian kebutuhan rumah tangga.

Kata ASUH mengandung empat pengertian yaitu: 1. Aman yaitu tidak mengandung bibit penyakit, racun (toksin), residu obat dan hormon, cemaran logam berat, cemaran pestisida, cemaran zat berbahaya serta bahan-bahan/unsur-unsur lain yang dapat menyebabkan penyakit dan akan mengganggu kesehatan manusia. 2. Sehat yaitu daging memiliki zat-zat yang dibutuhkan serta berguna bagi kesehatan dan pertumbuhan manusia. 3. Utuh yaitu daging tidak tercampur dengan bagian lain dari hewan tersebut atau bagian dari hewan lain yang tidak layak konsumsi. 4. Halal yaitu daging sapi merupakan hasil produksi ternak sapi yang tidak diharamkan dan penyembelihannya dilakukan sesuai dengan syariat agama Islam (Direktorat Kesmavet, 2003).

Kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemilihan daging yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) membuat oknum pedagang mengambil kesempatan untuk melakukan kecurangan. Bahan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) bisa dilihat dari bentuk fisik bahan pangan tersebut. Hal ini dapat diperhatikan oleh konsumen langsung dengan melakukan uji fisik langsung ketika melakukan pembelian daging langsung di pasar. Penanganan hewan dan bahan pangan hewani yang kurang baik dan tidak higienis akan berpengaruh pada kehalalan, mutu dan keamanan bahan pangan yang dihasilkan. Aspek yang perlu

diperhatikan terdiri dari higienis, sanitasi, kehalalan dan kesejahteraan hewan (Zulfanita et al., 2012).

Kecamatan Alam Barajo terletak di Barat Kota Jambi. Keadaan wilayah Kecamatan Alam Barajo dengan luas 41,63 Km² dan terdiri dari 5 Kelurahan. Kelurahan Kenali Besar, Kelurahan Rawasari, Kelurahan Bagan Pete, Kelurahan Beliung dan Kelurahan Mayang Mangurai. Jumlah penduduk di Kecamatan Alam Barajo sebanyak 111.132 jiwa. Ini membuat Kecamatan Alam Barajo menjadi salah satu Kecamatan dengan populasi terbanyak di Kota Jambi (BPS, 2023).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan ibu rumah tangga tentang daging sapi yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Serta apakah faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu rumah tangga tentang daging sapi yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH).

1.2. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu rumah tangga tentang daging sapi yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor pendidikan, usia, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan kesempatan memperoleh informasi mempengaruhi pengetahuan ibu rumah tangga tentang daging sapi yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

1.3. Manfaat

1. penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi saya sendiri sebagai pengembangan ilmu pengetahuan atau teoritis dalam menambah dan memperkaya kajian pengetahuan ibu rumah tangga dalam memahami daging sapi yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.
2. Memberikan informasi dan referensi kepada pemerintah (pengambil kebijakan) mengenai pengetahuan ibu rumah tangga tentang daging sapi yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) di Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.